

**ANALISIS PENERAPAN MANAJEMEN CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY (CSR) DI RUMAH SAKIT
TK.II PELAMONIA MAKASSAR**

**ANALYSIS OF THE IMPLEMENTATION OF CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY (CSR) MANAGEMENT
IN HOSPITALS TK.II PELAMONIA MAKASSAR**

Ali Imran¹, Abdul Rajab², Dihan Shahifa³

^{1,3}Department of Hospital Administration, Institut Ilmu Kesehatan Pelamonia Makassar, Indonesia

²Pelamonia Hospital, Makassar, Indonesia

E-mail: Wahabthamrin1@gmail.com, abd.rajab@gmail.com,
sha.dihan@gmail.com

ABSTRAK

Kewajiban rumah sakit melaksanakan fungsi sosial sebagaimana dimaksud dalam Pasal 2 ayat (1) huruf f. *Corporate Social Responsibility* (CSR) menjadi kewajiban bagi setiap rumah sakit yang diharuskan melaksanakan fungsi sosialnya. Dari data awal yang didapat peneliti melihat bahwa masih ada beberapa masyarakat yang tidak mengetahui tentang bantuan dari rumah sakit mengenai program CSR. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui penerapan manajemen *Corporate Sosial Responsibility* (CSR) di Rumah Sakit TK.II Pelamonia Makassar. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif yang bersifat deskriptif. Jumlah informan dalam penelitian sebanyak 5 orang yaitu 1 orang ketua unit kasi yanmed, 1 orang ketua unit PKRS dan 3 orang masyarakat sekitar Rumah Sakit TK.II Pelamonia Makassar. Dengan penentuan sample menggunakan teknik *purposive sampling*. Data penelitian ini diperoleh melalui wawancara mendalam dengan informan berdasarkan pedoman wawancara. Hasil penelitian disajikan dalam bentuk kutipan pernyataan dan narasi. Hasil penelitian analisis penerapan manajemen *Corporate Sosial Responsibility* (CSR) di Rumah Sakit TK.II Pelamonia Makassar, mengenai perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, pengawasan dan evaluasi sudah terlaksana namun ada beberapa kendala yang terjadi dalam kegiatan, tetapi kendala yang didapat tidak terlalu mempengaruhi kegiatan (CSR).

Kata Kunci: *Corporate Social Responsibility*

ABSTRACT

The obligation of hospitals to carry out social functions as referred to in Article 2 paragraph (1) letter f. Corporate Social Responsibility (CSR) is an obligation for every hospital that is required to carry out its social functions. From the initial data obtained, researchers see that there are still some people who do not know about assistance from hospitals regarding CSR programs. This study aims to determine the implementation of Corporate Social Responsibility (CSR) management at TK.II Pelamonia Hospital Makassar. This research uses qualitative methods that are descriptive. The number of informants in the study was 5 people, namely 1 head of the kasi yanmed unit, 1 head of the PKRS unit and 3 people from the community around the TK.II Pelamonia Makassar Hospital. By determining the sample using purposive sampling techniques. This research data was obtained through in-depth interviews with informants based on interview guidelines. The results of the study are presented in the form of quotes, statements, and narratives. The results of the research analysis of the application of Corporate Social Responsibility (CSR) management at TK.II Pelamonia Hospital Makassar, regarding planning, organizing, implementing, supervising and evaluating have been carried out but there are some obstacles that occur in activities, but the obstacles obtained do not really affect activities (CSR).

Keywords: *Corporate Social Responsibility*

PENDAHULUAN

Pada era globalisasi, setiap perusahaan ataupun rumah sakit harus memberikan citra yang baik di masyarakat. Maka dari itu perusahaan ataupun rumah sakit harus memberikan pelayanan baik dalam segi pendidikan maupun kesehatan kepada publik melalui program-program secara langsung atau tidak langsung kepada masyarakat,

seperti program bantuan sosial terhadap sumber daya manusia (SDM) yang ada di lingkungan perusahaan (Rumah Sakit) atau biasa disebut CSR.(Puteri, 2017)

CSR, *Corporate Sosial Responsibility* adalah respon sosial atau tanggung jawab sosial terhadap lingkungan sekitar yang dilakukan oleh

sebuah perusahaan atau rumah sakit dalam bentuk berbagai kegiatan. Kegiatan tersebut dapat dilakukan dalam berbagai bentuk seperti, menjaga lingkungan sekitar perusahaan, membangun fasilitas umum, meningkatkan kesejahteraan masyarakat sekitar, memberikan bantuan kepada anak yang dirasa kurang mampu (yatim piatu), hingga memberikan bantuan dana untuk kesejahteraan masyarakat sekitar. (Marnelly, 2012)

Rumah sakit juga merupakan salah satu entitas yang tidak luput dari tanggung jawab sosial.

Rumah sakit semakin menyadari bahwa dalam mempertahankan keberlangsungan kegiatan usahanya, rumah sakit memerlukan dukungan dari lingkungan sosial. CSR berdampak positif terhadap nilai dan reputasi rumah sakit. Dalam penelitian ini juga disebutkan bahwa CSR harus diterapkan sebagai alat yang penting dan harus diimplementasikan secara mendasar pada rumah sakit untuk meningkatkan nilai rumah sakit. (Dachi & Djakman, 2020)

Pada mulanya, konsep CSR muncul sebagai akibat adanya kenyataan bahwa perusahaan atau rumah sakit perlu memperhatikan lingkungan dalam jangka panjang dengan memberikan perhatian terkhusus bagi masyarakat yang ada di lingkungan perusahaan atau rumah sakit agar dapat menjaga keharmonisan dalam lingkungannya. Dari hal inilah program CSR ini berkembang seiringnya waktu sampai sekarang.

Konsep *Corporate Sosial Responsibility* (CSR) merupakan suatu Alasan perlunya pelaku usaha membangun hubungan yang harmonis dengan masyarakat setempat. CSR memandang perusahaan sebagai aktor etis dan moral. Sebenarnya, subjek dari CSR adalah filosofinya yakni sebagai upaya pencapaian keberlanjutan dari usaha sebagai upaya mitigasi resiko komunitas dengan menjunjung tinggi akuntabilitas usaha terhadap masyarakat sekitar serta para pemangku kepentingan lainnya. (Hanna, 2018)

Berdasarkan data hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti dan dari sumber informasi *website* resmi Kodam Hasanuddin Rumah Sakit TK II Pelamonia Makassar Bekerja sama dengan Perhimpunan Ahli Bedah Plastik Rekonstruksi dan Estetika Indonesia (PERAPI) yang memberikan bakti sosial operasi celah bibir dan langit-langit mulut secara gratis kepada warga Makassar. RS Pelamonia sejak Kamis, (25-27/07/2019).

Kemudian pada Selasa tanggal, (28/7/2020). Rumah sakit pelamonia menerima bantuan *Corporate Social Responsibility* (CSR) dari perusahaan PT Tower bersama *Infrastructure* yang di serahkan kepada pihak Rumah Sakit Pelamonia berupa delapan dos Alat Pelindung Diri (APD), tiga dos Masker dan 1 Unit ventilator (alat bantu pernafasan). Bantuan ini juga merupakan salah satu bentuk kepedulian dari perusahaan PT. Tower sulsek terhadap RS untuk saling menyambung tangan dalam membantu mengatasi masalah kesehatan yang ada di lingkungan sekitar.

Berdasarkan data hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti dan dari sumber informasi *website* resmi Kodam Hasanuddin Rumah Sakit TK II Pelamonia Makassar Bekerja sama dengan

Perhimpunan Ahli Bedah Plastik Rekonstruksi dan Estetika Indonesia (PERAPI) yang memberikan bakti sosial operasi celah bibir dan langit-langit mulut secara gratis kepada warga Makassar. RS Pelamonia sejak Kamis, (25-27/07/2019).

Kemudian pada Selasa tanggal, (28/7/2020). Rumah sakit pelamonia menerima bantuan *Corporate Social Responsibility* (CSR) dari perusahaan PT Tower bersama *Infrastructure* yang di serahkan kepada pihak Rumah Sakit Pelamonia berupa delapan dos Alat Pelindung Diri (APD), tiga dos Masker dan 1 Unit ventilator (alat bantu pernafasan). Bantuan ini juga merupakan salah satu bentuk kepedulian dari perusahaan PT. Tower sulsek terhadap RS untuk saling menyambung tangan dalam membantu mengatasi masalah kesehatan yang ada di lingkungan sekitar.

Tapi dalam wawancara singkat dengan beberapa warga disekitar lingkungan rumah sakit saya mendapati bahwa ada beberapa warga yang kurang mengetahui informasi mengenai bantuan-bantuan dari rumah sakit atau program CSR dari pihak rumah sakit. Dan juga peneliti menemukan masalah penentuan target dari program CSR kadang tidak terpenuhi sesuai rencana atau kadang melebihi rencana target, dari sini peneliti mengangkat judul penelitian "Analisis Penerapan Manajemen *Corporate Sosial Responsibility* Di Rumah Sakit TK II Pelamonia" agar dapat mengetahui proses manajemen CSR di rumah sakit yang menyebabkan hambatan informasi ke masyarakat.

METODE

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif yang merupakan jenis penelitian deskriptif. Instrumen penelitian menggunakan observasi wawancara mendalam dan studi dokumen. Panduan wawancara dibuat berdasarkan variabel manajemen CSR yaitu POACE : *Planning, Organizing, Actuating, Controlling* dan *Evaluation*. Dan penelitian ini dilakukan untuk menggambarkan penerapan manajemen dari program CSR di Rumah Sakit TK. II Pelamonia Makassar

Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah wawancara, observasi dan dokumentasi. Data yang diperoleh diolah secara manual sesuai dengan petunjuk pengolahan data kualitatif dan selanjutnya dianalisis dengan metode Milles dan Huberman (1992).

HASIL

Perencanaan (*Planning*) CSR

Berdasarkan hasil wawancara terhadap informan kunci terkait perencanaan kegiatan CSR di Rumah Sakit TK. II Pelamonia Makassar diketahui rumah sakit menjalin hubungan baik dengan masyarakat sekitar dan juga rumah sakit melakukan kerja sama dari pihak eksternal untuk melakukan kegiatan bantuan.

"iyah...jadi kita disinikan juga menjalin hubungan baik yah aaaa dengan masyarakat

kemudian juga kita cari tau masalah kesehatan yang ada dimasyarakat itu apa, barulah informasi yang kita dapatkan kita rumuskan begitu, nah hal inilah yang kita buat program kegiatan didalam tahap perencanaan. Kemudian Kepala RS memberikan putusan dulu melalui kerja sama antara pihak lain (MOU) nah disitulah tahapan awal mulai berproses dari atau. Apa, perencanaanya mulai terbentuk.....kemudian setelah itu jika kerjasamanya disepakati barulah ada surat putusan kegiatan pembentukan organisasi”(R1)

Pengorganisasian (Organizing) CSR

Bentuk dari pengorganisasian terkait dengan kegiatan CSR di rumah sakit diketahui setiap divisi memiliki kordinator yang dimana dari setiap kordinator divisi memiliki keahliannya masing-masing di bidangnya seperti ahli bedah jika batuan yang di berikan berupa medis. dan di setiap kordinator bertanggung jawab atas divisinya juga didalam organisasi kepanitiaan kegiatan terdapat penanggung jawab tertinggi yaitu karumkit.

“iyah untuk kepalannya yahh, dalam hal ini penanggung jawab itu ada (Karumkit),itu penanggung jawab yahh terus kita ada yang namanya (Penasehat), penasehat itu (Wakarumkit) penasihat itu-kan garisnya kesamping yah aaa terus muncul dibawah namanya (Ketua panitia) ketua panitia itu kalo dia berkegiatan csrnya kesehatan berarti dokter bedah (dr.wayam) aaaa kan kemudian ada sekertais lagi aa sekretarisnya kan dia menyamping itu. Tulis disitu (TUUD) nahh tuud itu bagian tatusahannya nah terus itu muncul dibawah yang namanya kordinator-kordinator yahh (kord medis) yang saya tidak bisa sebut namanya yah!naahh kemudian ada (kord perawat) perawat itu yang membantu kordinator yahh, setelah itu ada juga (kord anastesi), ada kordnya untuk alkesnya, ada juga (kord perlengkapan) adalah hal-hal yang dibutuhkan selain alkeslah. Kayak seperti kursi poster maupun ruang tunggu lah begitu kira-kira yahh”(R1)

Pelaksanaan (Actuating) CSR

Kemudian dari hasil wawancara juga diketahui bahwa dalam hal keuntungan yang di peroleh Rumah Sakit Tk.II Pelamonia Makassar terkait dengan pelaksanaan kegiatan CSR, selain untuk membantu masyarakat rumah sakit juga akan dipandang berjasa kepada masyarakat hal ini sangat menguntungkan bagi rumah sakit karna derajat citra rumah sakit diketahui oleh masyarakat.

“keuntungann,,,kalo keuntungan rumah sakit terhadap kegiatan sih, yaitu membantu orang selain itu rumah sakit juga akan menjadi pilihan utama terhadap masyarakat sekitar, kalo dalam Bahasa sehari-harinya itu. Kalo sakit ki berobat pki di rumah sakit pelamonia bagus disitu”(R1)

Pengawasan (Controlling) CSR

Hasil wawancara menunjukan bahwa dari setiap kordinator-kordinator yang terdapat di divisinya masing-masing melakukan pengawasan

terhadap divisinya hal yang sama juga dilakukan oleh ketua panitia yakni Kasi yanmed yang mengontrol secara keseluruhan dari tiap-tiap divisi untuk membuat pelaporan kepada penanggung jawab tertinggi mengenai kegiatan CSR dan apabila kegiatan CSR berada diluar rumah sakit maka pengawasan kegiatan akan di pantau oleh (TNI).

“iyah salah satu bentuk pengawasan dari pkrs itu adalah dokumentasi , nah itu aa itukan merupakan apa yah aaa bentuk bukti nyata kalo kegiatannya itu berjalan begitu” dan juga pasti dokumentasi yang dilakukan akan diminta dan dimasukan dalam laporan kegiatan”(R2)

Evaluasi (Evaluation) CSR

Rumah Sakit TK.II Pelamonia Makassar telah melakukan pemberitahuan informasi kegiatan CSR namun dalam penyampaian informasinya lebih kepada media social saja dikarenakan wabah covid yang menjadi alasan kenapa rumah sakit masih menjaga keadaan masyarakat.

“kalo dari saya coba dari pihak rumah sakit tim timnya begitu turun ke masyarakat memberikan informasi melalui sosialisasi kah ataukah survei begitu di tiap-tiap masyarakat kah toh supaya masyarakat yang nda pegang hp ini tau juga begitu”(R3)

“coba rumah sakit kasih k bantuan ke saya skali-kali kodong pak karna saya orang kurang mampu kodong”(R4)

PEMBAHASAN

1. Analisis Perencanaan (*Planning*) *Corporate Social Responsibility (CSR)* di Rumah Sakit Pelamonia TK.II Makassar

Planning meliputi pengaturan tujuan dan mencari cara bagaimana untuk mencapai tujuan. Planning telah dipertimbangkan sebagai fungsi utama manajemen dan meliputi segala sesuatu yang manajer kerjakan. Di dalam planning, manajer memperhatikan masa depan, mengatakan “Ini adalah apa yang ingin kita capai dan bagaimana kita akan melakukannya”. Membuat keputusan biasanya menjadi bagian dari perencanaan karena setiap pilihan dibuat berdasarkan proses penyelesaian setiap rencana. Planning penting karena banyak berperan dalam menggerakkan fungsi manajemen yang lain (Dakhi, 2016).

Dalam rangka menciptakan *good planning* Jangan hanya fokus pada hasil yang dicapai. Tetapi juga tentang proses untuk mencapai hasil tersebut. Lima langkah berikut dapat dijadikan pedoman untuk mengembangkan program CSR. Marnelly, (2012)

2. Analisis Pengorganisasian (*organizing*) *Corporate Social Responsibility(CSR)* di Rumah Sakit TK.II Pelamonia Makassar
Pengorganisasian adalah proses atau upaya menyelaraskan berbagai aspek yang ada dalam suatu organisasi untuk mencapai suatu tujuan tertentu. Berbagai aspek ini termasuk struktur (sistem) yang mengatur siklus koordinasi dan

kolaborasi, orang-orang dan sumber daya lain yang Anda miliki, lingkungan yang memengaruhi mereka, dan tujuan organisasi itu sendiri. (George R. Terry, 2013)

Dalam penelitian hasil dari wawancara mendalam mengenai pengorganisasian terkait kegiatan Corporate Sosial Responsibility (CSR) di Rumah Sakit TK.II Pelamonia Makassar. Pengorganisasian merupakan pembentukan kelompok dengan pembagian tugas didalam organisasi yang telah dibangun untuk tujuan bersama, kemudian organisasi kegiatan *Corporate Sosial Responsibility* (CSR) dibentuk dengan struktural berdasarkan Uraian Tugas dan Wewenang (UTW).

3. Analisis Pelaksanaan (*actuating*) Corporate Social Responsibility(CSR) di Rumah Sakit TK.II Pelamonia Makassar

Pelaksanaan (*actuating*) adalah seluruh proses pemberian motivasi kerja kepada para bawahan sedemikian rupa. Sehingga mereka mampu bekerja dengan ikhlas demi tercapainya tujuan organisasi dengan efisien dan ekonomis, pelaksanaan (*actuating*) merupakan fungsi manajemen secara langsung berusaha merealisasikan keinginankeinginan organisasi, sehingga dalam aktivitasnya senantiasa berhubungan dengan metode dan kebijaksanaan dalam mengatur dan mendorong orang agar bersedia melakukan tindakan yang diinginkan oleh organisasi(Hamdi, 2020).

Berdasarkan hasil wawancara dari pernyataan informan terkait pelaksanaan *Corporate Sosial Responsibility* (CSR) di Rumah Sakit TK.II Pelamonia Makassar, fungsi dalam pelaksanaan kegiatan adalah proses dimana kegiatan CSR dimulai (Beroperasi).

Berdasarkan pernyataan dari informan di Rumah Sakit TK.II Pelamonia Makassar telah melaksanakan kegiatan Corporate Sosial Responsibility (CSR) sampai sekarang. Kegiatan (CSR) akan terus dijalankan rumah sakit sesuai dengan rencana. Bukti dari pelaksanaan kegiatan (CSR) ini yang masih ada di rumah sakit adalah vaksinasi terhadap masyarakat yang ingin melakukan vaksin terhadap penyakit virus covid 19 yang merupakan topik masalah kesehatan yang terjadi saat ini.

4. Analisis Pengawasan (*Controlling*) Corporate Social Responsibility(CSR) di Rumah Sakit TK.II Pelamonia Makassar

Controlling (Pengawasan) merupakan salah satu fungsi manajemen yang berupa mengadakan penilaian dan sekaligus bila perlu mengadakan koreksi sehingga apa yang sedang dilakukan bawahan dapat diarahkan ke jalan yang benar dengan maksud tercapai tujuan yang sudah digariskan semula. Dalam pelaksanaan kegiatan pengawasan, atasan mengadakan pemeriksaan, mencocokkan serta mengusahakan agar kegiatan-kegiatan yang dilaksanakan sesuai dengan rencana yang telah

ditetapkan serta tujuan yang ingin dicapai(Hamdi, 2020)

Namun pada pengawasan eksternal yang ada di rumah sakit tk.2 pelamonia makassar masih belum berjalan maksimal poin eksternal karena target dalam kegiatan selalu berlebihan hal ini didukung oleh pernyataan yang diberikan oleh responden dan untuk pengawasan internalnya berjalan sesuai dengan apa yang seharusnya merupakan pembuatan laporan kegiatan csr yang sudah berjalan yang dimulai dari perencanaan tahap awal kegiatan dimulai dan juga laporan terkait dana kegiatan serta terdapat Sistem Pengendalian Internal (SPI) juga upah penghargaan masa kerja (PMKP) sebagai pengawasan dalam aspek mutu dan standar di awasi yakni laporan kegiatan, surat keputusan kegiatan, MOU, dan laporan dana kegiatan itu ada atau terlaksana di rumah sakit TK.II pelamonia makassar.

5. Analisis Evaluasi (*Evaluation*)Corporate Social Responsibility(CSR) di Rumah Sakit TK.II Pelamonia Makassar Tahun 2022

Evaluasi adalah proses menggambarkan, memperoleh, dan memberikan informasi yang berguna untuk pengambilan keputusan. Evaluasi juga menentukan apakah program memenuhi tujuannya menginterpretasikan, dan menyajikan informasi secara teratur dan berkesinambungan tentang suatu program untuk dapat digunakan sebagai dasar membuat keputusan (Doi, 2018)

Hasil wawancara penelitian yang didapat terkait evaluasi di Rumah Sakit TK.II Pelamonia Makassar adalah merupakan poin penutup akhir dimana proses semua laporan kegiatan dikumpulkan kemudian diidentifikasi masalah terkait POAC. Terdapat beberapa kendala yang terjadi di dalam POAC yakni :

- Miskomunikasi
- Keterbatasan pihak ketiga
- Sering terjadi kelebihan target
- Terlalu banyak kordinator social

Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Chintia Syaninda Dachi1 , Chaerul D. Djakman2 yang juga melakukan wawancara kepada beberapa narasumber yang merupakan stakeholder di rumah sakit tersebut yang diantaranya adalah manajemen rumah sakit, pasien, dan masyarakat sekitar terkait kegiatan *Corporate Sosial Responsibility*(CSR) yang dilakukan rumah sakit. Didalam penelitian tersebut menyatakan bahwa pengaruh dari baiknya suatu manajemen organisasi adalah terletak dari manajemen itu sendiri

Namun agar penerapan program *Corporate Sosial Responsibility* (CSR) pada rumah sakit dapat lebih efektif, maka dibuat urutan prioritas atau urutan program (CSR) yang perlu diutamakan.

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian di Rumah Sakit TK II Pelamonia Makassar Tahun 2022 dengan judul "Analisis Penerapan Manajemen *Corporate Social Responsibility* (CSR)" menarik sebuah kesimpulan sebagai berikut :

1. Perencanaan kegiatan *Corporate Sosial Responsibility* (CSR) di Rumah Sakit TK.II Pelamonia Makassar. Telah melakukan empat dari lima poin mengenai perencanaan kegiatan yaitu, tahapan pendekatan terhadap masyarakat dengan menjalin hubungan komunikasi yang baik, mengidentifikasi masalah kesehatan di lingkungan masyarakat, merumuskan rencana sesuai dengan masalah kesehatan yang didapatkan serta pembentukan program yang telah disepakati.
2. Pengorganisasian kegiatan *Corporate Sosial Responsibility* (CSR) di Rumah Sakit TK.II Pelamonia Makassar telah dilakukan sesuai dengan UTW (Uraian Tugas dan Wewenang) dari tiap-tiap kepala penanggung jawab kegiatan.
3. Pelaksanaan kegiatan *Corporate Sosial Responsibility* (CSR) di Rumah Sakit TK.II Pelamonia Makassar telah dilakukan melalui komunikasi dengan pihak terkait dan melakukan pertemuan yang menghasilkan MOU (Memorandum of Understanding) kemudian mengkordinasikan hasil MOU kepada pihak internal
4. Pengawasan kegiatan *Corporate social Responsibility* (CSR) yang dilakukan di Rumah Sakit TK.II Pelamonia Makassar untuk bagian internalnya sudah berjalan sesuai dengan semestinya, sedangkan untuk eksternalnya belum berjalan maksimal dikarenakan masih terdapat kelebihan target dalam pelaksanaan.
5. Berdasarkan evaluasi penerapan *Corporate social Responsibility* (CSR) di Rumah Sakit TK.II Pelamonia Makassar, rumah sakit telah memberikan informasi melalui social media akan tetapi untuk kegiatan turun kelapangan itu masih kurang sehingga penerapan CSR ini masih belum dikatakan Good CSR.

Sebaiknya didalam perencanaan tahap awal kegiatan yakni poin *assessment* atau identifikasi masalah kesehatan lebih ditekankan dan di tingkatkan karena dimana dalam 5 poin penting perencanaan salah-satunya kurang sesuai maka akan mempengaruhi poin selanjutnya Sebaiknya mengikutsertakan pihak yang bekerja sama agar terlibat langsung dalam proses kegiatan *corporate social responsibility*. Kedepannya pihak rumah sakit lebih meningkatkan lagi informasi terkait hasil dari kerja sama (MOU) Meningkatkan lagi fokus terhadap target (masyarakat) dari *corporate social responsibility* agar tidak terjadi kelebihan target. Meningkatkan lagi sosialisasi terkait bantuan CSR di lingkungan masyarakat.

DAFTAR PUSTAKA

- Dachi, C. S., & Djakman, C. D. (2020). Penerapan *Stakeholder Engagement* Dalam *Corporate Social Responsibility*: Studi Kasus Pada Rumah Sakit Mata X. *Jurnal Riset Akuntansi Dan Keuangan*, 8(2), 291–306.
- Dakhi, Y. (2016). Implementasi Poac Terhadap Kegiatan Organisasi Dalam Mencapai Tujuan Tertentu. *Jurnal Warta*, 53(9), 1679–1699.
- Doi, J. (2018). *Evaluasi Manajemen Ma ' Had Al - Jami ' Ah Perguruan Tinggi Agama Islam Zawaqi Afdal Jamil Universitas Islam Negeri (Uin)* 2(1), 1–22.
- George R. Terry. (2013). *Dasar Dasar Manejemen*.
- Hanna. (2018). Tinjauan Implementasi Fungsi Sosial dan *Corporate Social Responsibility* (Csr) Pada Rumah Sakit Berbadan Hukum Perseroan. *Privat Law*, VI(2), 231–236.
- Hamdi. (2020). *Jieb : Jurnal Ekonomi Bisnis*. 155–163.
- Marnelly, T. R. (2012a). *Corporate Social Responsibility (Csr): Tinjauan Teori Dan Praktek Di Indonesia*. *Jurnal Aplikasi Bisnis*, 2(2), 49–59
- Puteri, A. (2017). Analisis Program *Corporate Social Responsibility* (Csr) Pt. Supreme Energy Rajabasa Terhadap Kesejahteraan Dan Lingkungan Masyarakat Kalianda-Lampung Selatan. *Jurnal Manajemen*, 6(1).